

ABSTRAK

Bertambahnya populasi penduduk di Yogyakarta membuat kebutuhan hunian semakin meningkat secara pesat pula. Khususnya di Kawasan Kaliwaru yang memiliki banyak penduduk asli dan banyak pula pendatang yang menghuni di Kawasan Kaliwaru. Pertumbuhan penduduk membuat kebutuhan hunian bertambah, namun tidak tersedianya lahan membuat masyarakat membuat hunian dengan lahan seadanya yang membuat Kawasan Kaliwaru menjadi kawasan yang tidak tertata. Dari permasalahan ini maka dibutuhkan solusi sebagai penyelesaian masalah yaitu pembangunan sebuah kampung vertikal berbasis program konsolidasi tanah vertikal sebagai penanggulangan tidak tertatanya Kawasan Kaliwaru. Dengan menggunakan kampung vertikal sebagai hunian maka tidak akan memakai lahan yang banyak. Kampung vertikal Kaliwaru memiliki 6 lantai dan 7 lantai yang mana lantai 1 digunakan untuk publik space (toko, balai RT/RW, tempat bermain, Mushola, ruang kesehatan). Sedangkan lantai 2 sampai lantai 6 dan 7 digunakan sebagai hunian untuk warga Kaliwaru. Warga Kaliwaru.

Kata Kunci : Kampung Vertikal, Konsolidasi Tanah Vertikal

ABSTRACT

The increasing population in Yogyakarta makes the need for shelter increase rapidly as well. Especially in the Kaliwaru area which has a lot of indigenous people and there are many migrants who inhabit the Kaliwaru area. Population growth makes the need for shelter increase, but the unavailability of land makes the community make housing with modest land that makes the Kaliwaru area an unorganized area. From this problem, a solution is needed as a solution to the problem, namely the construction of a vertical village based on a vertical land consolidation program as a countermeasure against the disordered Kaliwaru Area. By using a vertical village as a residence, it will not use a lot of land. Kaliwaru vertical village has 6 floors and 7 floors where the 1st floor is used for public spaces (shops, RT / RW halls, playgrounds, prayer rooms, health rooms). While floors 2 to floors 6 and 7 are used as residences for Kaliwaru residents. Residents of Kaliwaru.

Keywords: Vertical Village, Vertical Land Consolidation